

SKRIPSI

**UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL
TERHADAP ANAK DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR KOTA
(POLRESTA) PADANG**

Oleh:

KHOFIFAH WULANDARI

1810111034

Promgram Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing :

Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H

Iwan Kurniawan, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

**UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KEKERASAN
SEKSUAL TERHADAP ANAK DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN
RESOR KOTA (POLRESTA) PADANG**

ABSTRAK

Maraknya kekerasan seksual terhadap anak dikota Padang menuntut adanya upaya dari pihak kepolisian. Oleh karena itu perlu adanya perlakuan khusus dari aparat kepolisian selaku penegak hukum untuk memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi masyarakat. dalam hal ini diperlukannya hal yang serius dari aparat Kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di kota Padang. Rumusan masalah: Bagaimana upaya penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan Seksual terhadap anak dikota Padang oleh Unit PPA Polresta Padang? Apa kendala yang dihadapi Kepolisian Resor Kota Padang dalam menangani upaya penanggulangan tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dikota Padang? Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yaitu mengidentifikasi dan mengkonsepsikan hukum sebagai sosial yang riil dan fungsional dalam system kehidupan yang nyata. Dalam upaya penanggulangan tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dapat dilakukan 2 upaya penaggulangan yaitu upaya preventif dan represif. Upaya preventif yaitu sosialisai yang dilakukan kepada masyarakat mengenai pencegahan kekerasan seksual atau Undang-Undang Perlindungan Anak. Upaya represif yaitu bentuk penanggulangan berupa penegakan hukum dari tahap penyidikan sampai ke tahap putusan pengadilan. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi Polresta Padang dalam menangani upaya penanggulangan tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dikota Padang yaitu tidak maunya korban dilakukan visum, karna alasan biaya, pelaku tidak memberikan informasi dengan jelas, kurangnya saksi, sulit dalam pemeriksaan korban karna mengalami trauma.

Kata Kunci : Upaya Penanggulangan, Kekerasan Seksual, Anak

